

✓ HOBI 'NONGKRONG' TAK SELALU NEGATIF

Rahmadika Buktiikan Bisa Raih IPK 4.00

MERAIH Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi dan menyandang predikat *cum laude* bagi mahasiswa adalah hal yang lumrah. Namun bagaimana lulus tak hanya berpredikat *cum laude* tetapi mendapati IPK sempurna (4,00) selain mengejutkan juga membanggakan. Rahmadika Arizal Nugraha (21), mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kepada KR Kamis (18/6) mengaku dukungan dan doa orangtua, merupakan kunci sukses utama.

Anak pertama dari pasangan Ahmad Tohari dan Ade Riyanti mengaku pasca kelulusan, ia melamar bekerja ke



KR-Istimewa

Rahmadika bersama orangtua dan adiknya pasca wisuda di UMY beberapa waktu lalu.

sebuah perusahaan teknik industri di kawasan Surabaya tanpa tes.

"Begitu saya melamar di sebuah PT kenamaan tersebut,

saya langsung dipanggil tidak perlu mengikuti tes dan minggu depan langsung dapat bekerja," ujar Dika yang tinggal di kawasan Suryaputran 29

Kraton Yogyakarta.

Kepada KR, orangtua Dika, Amir Tohari menambahkan kesehariannya, Dhika bukan merupakan anak yang menonjol dan pandai sekali. Aktivitas Dika justru sarat dengan kegiatan hiburan anak muda seperti menjadi *fotografer freelance*, mengutak utik *hobinya aero portabel* dan *audio* serta berkumpul bersama teman-temannya.

Namun mahasiswa yang menyelesaikan studinya hanya dengan 3 tahun 6 bulan ini mampu menjawab teka-teki jika anak yang hobi nongkrong tak melulu berdampak negatif.

(Rahajeng Pramesi)-o